

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani.

Dalam kurikulum pendidikan jasmani tahun 2004 ditegaskan ;“Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai sasaran pedagogis dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan jaman“. (Wahyudi, 2008: 2).

Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan jasmani siswa, merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, 2 emosi yang seimbang serta keterampilan gerak siswa. Pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Siswa Sekolah Dasar (SD) merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam membelajarkan pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa Sekolah Dasar yaitu permainan. Macam cabang olahraga yang diajarkan siswa Sekolah Dasar di antaranya permainan bola voli. Bentuk permainan bola voli yang diajarkan

siswa Sekolah Dasar yaitu, permainan bola voli mini. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yaitu, dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Langkah awal dalam pembelajaran bola voli pada siswa sekolah dasar yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bola voli. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bola voli yaitu, agar siswa memahami dan menguasainya sehingga akan memiliki keterampilan bermain bola voli. PBVSI (1995: 55) menjelaskan, "Salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi bola voli yaitu menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9-13 tahun melalui voli mini. Karena pada anak-anak akan lebih mudah dan cepat menyerap teknik dasar bola voli dibandingkan dengan orang dewasa".

Berdasarkan macamnya teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua yaitu, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bola voli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) passing, (2) servis, (3) umpan, (4) smash, dan (5) bendungan (*block*).

Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bola voli. Berdasarkan jenisnya, servis bola voli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar.

Servis atas merupakan salah satu jenis servis bola voli yang paling sederhana dan mudah dilakukan terutama bagi pemula termasuk siswa SD. Upaya meningkatkan kemampuan servis atas bagi siswa pemula dibutuhkan

cara mengajar yang tepat. Seorang guru dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar servis atas bola voli, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Syaiful dkk(2010) bahwa, "Cara-cara atau metode yang sering digunakan dalam pengajaran gerak olahraga ada beberapa macam, di antaranya adalah: (1) metode praktek keseluruhan, (2) metode bagian, (3) metode drill, (4) metode pemecahan masalah, (5) pendekatan ketepatan dan (6) pendekatan kecepatan".

Banyaknya metode pengajaran gerak olahraga menuntut seorang guru harus cermat dalam memilih dan menentukan metode mengajar. Metode mengajar Bagian merupakan metode mengajar gerak olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut di dasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan siswa juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah siswa telah memiliki keterampilan yang baik ataukah belum.

Metode pembelajaran Bagian merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk servis atas bola voli. Metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan, sehingga belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap peningkatan kemampuan servis atas bola voli. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian eksperimen.

Siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015 adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan dan menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian.

Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto khususnya permainan bola voli. termasuk servis atas yang telah diajarkan. Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, sehingga kemampuan servis atas para siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan. Masih rendahnya kemampuan servis atas tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya, apakah penguasaan teknik servis atas belum baik, kemampuan fisik belum baik, ataukah metode mengajar yang dilaksanakan kurang tepat. Kondisi yang demikian seorang guru harus mampu mengevaluasi dari semua faktor baik dari pihak guru sendiri atau pun dari pihak siswa.

Siswa sekolah dasar pada umumnya yang belum menguasai teknik servis atas, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan servis atas. Ini biasanya dialami oleh anak-anak kurang senang dengan olahraga apalagi bagi siswa putri. Kurangnya sarana seperti bola mini, bola lunak, metode pembelajaran yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan servis atas bola voli. Selain itu, jarang sekali seorang guru menciptakan variasi-variasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Misalnya belajar servis menggunakan bola mini, belajar servis dari jarak dekat dan lain sebagainya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran keterampilan terutama untuk anak pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk membelajarkan siswa dengan sarana yang ada, menuntut guru berkegiatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Seorang guru pada umumnya kurang memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar motorik. Pembelajaran yang tidak memperhatikan taraf perkembangan dan pertumbuhan siswa (misal siswa

belum siap, belum memiliki kekuatan yang memadai), harus dicarikan solusi yang tepat sesuai dengan kondisi siswa. Upaya meningkatkan kemampuan servis atas bola voli, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode mengajar yang tepat, di antaranya metode bagian.

Melalui penggunaan metode tersebut sangat tepat di terapkan di Sekolah Dasar dimana anak-anak baru mengenal dasar-dasar permainan bolavoli mini. Dengan mengenal dan memahami teknik dasar permainan bolavoli mini dengan baik maka akan baik pula dalam bermain. Dan permainan bolavoli mini tersebut akan menyenangkan dan menggembirakan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani yang tercantum dalam GBPP tahun 1999 – 2004 : 26, F.24, tentang Pemuda dan Olahraga mengatakan bahwa :

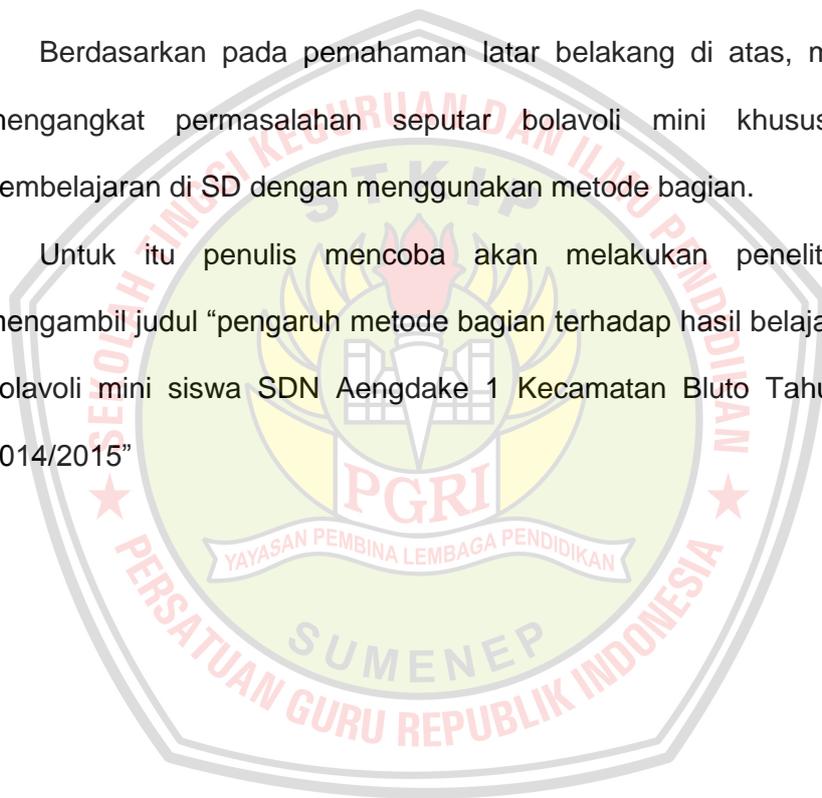
1. Menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang harus dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan masyarakat.
2. Meningkatkan usaha pembibitan dan pembinaan olahraga berprestasi dilakukan secara sistematis dan komprehensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan dibawah organisasi masing-masing olahraga termasuk organisasi olahraga penyandang cacat bersama-sama dengan masyarakat demi tercapainya sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat internasional.
3. Mengembangkan iklim yang kondusif bagi generasi muda dalam mengaktualisasikan segenap potensi, bakat, dan minat dengan memberikan kesempatan dan kebebasan mengorganisasikan dirinya secara bebas dan merdeka sebagai wahana pendewasaan untuk menjadi pemimpin bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia,

patriotis, demokratis, mandiri, dan tanggap terhadap aspirasi rakyat (Syaiful,dkk. 2010: 2).

Dari penelitian yang pernah dilakukan bahwa ada pengaruh metode bagian terhadap hasil belajar servis bawah dengan peningkatan sebesar 32,58 % (Umi Khasanah). Terdapat pengaruh metode bagian terhadap kemampuan passing bawah dari peserta ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Bantul dengan peningkatan sebesar 19,89% (Betut Sendra Wijaya).

Berdasarkan pada pemahaman latar belakang di atas, maka penulis mengangkat permasalahan seputar bolavoli mini khususnya dalam pembelajaran di SD dengan menggunakan metode bagian.

Untuk itu penulis mencoba akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “pengaruh metode bagian terhadap hasil belajar servis atas bolavoli mini siswa SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto Tahun Pelajaran 2014/2015”



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Rendahnya kemampuan siswa kelas IV SDN Aengdake 1 dalam melakukan servis atas.
- 2) Peserta didik kurang memiliki dasar-dasar *service* atas pada permainan bolavoli mini yang baik.
- 3) Peserta didik kurang fokus dalam pembelajaran bolavoli mini.
- 4) Guru tidak pernah mencontohkan dan menerapkan metode bagian.
- 5) Sarana prasarana kurang memadai untuk melakukan pembelajaran bolavoli mini.
- 6) Guru selalu menggunakan metode yang berpusat pada siswa sehingga siswa kurang paham jika berkaitan tentang pembelajaran yang baru dikenalnya salah satunya adalah materi bolavoli min.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya meneliti tentang bolavoli yang dimodifikasi bola voli mini pada siswa kelas IV SDN aengdake 1.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015
2. Peneliti hanya menggunakan metode bagian
3. Peneliti hanya meneliti tentang servis atas.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya permasalahan tersebut serta melihat latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan metode bagian terhadap keterampilan servis atas bola voli mini pada siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan metode bagian terhadap keterampilan servis atas bola voli mini pada siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran atau jawaban tentang :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode bagian terhadap keterampilan servis atas di bola voli mini pada siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan metode bagian terhadap keterampilan servis atas bolavoli mini pada siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pembelajaran bolavoli mini dengan menggunakan metode bagian pada siswa yang dicapai siswa kelas IV SDN Aengdake 1 Kecamatan Bluto.

2. Manfaat Praktis :

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan khususnya bagi guru pendidikan jasmani.
- b. Bagi peneliti sebagai seseorang yang berkecimpung dalam bidang olahraga khususnya pendidikan olahraga, maka penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sebelum terjun langsung di dalam dunia pendidikan pada masa yang akan datang.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif untuk perkembangan ilmu dalam bidang olahraga.

